

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Walaupun Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan mengenai kesulitan dalam mendapatkan data terkait masalah perdagangan manusia di karenakan permasalahan ini merupakan isu sensitif dan sulit untuk di lacak, penelitian ini memiliki beberapa kesimpulan terkait dengan fokus penelitian.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa perdagangan manusia adalah permasalahan yang terus berkembang di Indonesia, tetapi sulit untuk di deteksi karena sulit terjangkaunya korban. Berbagai upaya di lakukan pemerintah untuk mengatasi perdagangan manusia, tetapi permasalahan ini seperti fenomena gunung es dengan kasus yang muncul kepermukaan hanya sebagian kecil dari keseluruhan perdagangan manusia, sehingga pemerintah Indonesia perlu melakukan kerjasama dengan organisasi internasional yang dalam penelitian ini adalah IOM (*International Organization for Migration*).

perdagangan manusia merupakan kejahatan lintas batas yang terjadi bukan hanya satu negara tetapi melibatkan negara lain sebagai negara sumber, transit dan tujuan perdagangan manusia. Berbagai faktor yang mempengaruhi terjadinya perdagangan manusia di Indonesia seperti faktor ekonomi dengan tingginya tingkat pengangguran dan rendahnya upah menarik seseorang untuk mencari pekerjaan ke luar negri dengan harapan mendapatkan upah yang tinggi. Tetapi kesulitan untuk administrasi ketenagakerjaan dan kurangnya pengetahuan terhadap motif perdagangan manusia membuat seseorang menjadi korban

perdagangan manusia dan memberikan peluang perdagangan manusia terus berkembang.

Salah satu organisasi internasional yang bergerak dalam bidang perdagangan manusia yaitu IOM.. IOM (International Organization for Migration) menggunakan 4 pendekatan dalam mengatasi perdagangan manusia di Indonesia yaitu *Prevention, Protection, Prosecution, Partnership*. Dengan ke empat pendekatan tersebut, IOM dan pemerintah serta organisasi lainnya seperti *United Nations Fund for Population Activities* (UNFPA) dan *World Health Organizations* (WHO) membuat beberapa kerjasama untuk mengurangi angka perdagangan manusia. salah satunya dengan membentuk program *Empower* yang di bentuk untuk membantu pemerintah dalam memerangi tindak pidana perdagangan manusia di Indonesia. Hasil analisis peneliti dengan menggunakan konsep fungsi IGO menurut Margareth P Karns dan Caren A mingst untuk melihat fungsi yang dilakukan IOM dalam menanggapi perdagangan manusia di Indonesia. Dari hasil analisis peneliti dengan menggunakan konsep fungsi IGO, terdapat tiga fungsi yang dominan di lakukan oleh IOM yaitu *Informational, Rule Supervision dan Operational* untuk mengatasi perdagangan manusia.

Kesimpulan keseluruhan dari penelitian ini adalah jika di lihat dari liberalisme dimana memperhitungkan keberadaan dari aktor *non-state* seperti organisasi internasional, karena kehadirannya mampu memajukan kerjasama diantara negara. Selain dapat memajukan kerjasama, Organisasi internasional dapat mengurangi ketidakpercayaan antar negara dan rasa takut negara satu sama lain yang dianggap menjadi masalah tradisional yang dikaitkan dengan anarki internasional. Pada penelitian ini yang mengangkat isu perdagangan manusia

sebagai ancaman keamanan manusia membuat pemerintah mengambil langkah untuk mengatasi perdagangan manusia dengan bekerjasama dengan organisasi internasional. Organisasi internasional dipercayai oleh liberalisme sebagai aktor yang mampu membawa dunia dalam ranah kerjasama diantara sesama karena Organisasi internasional merupakan wadah bagi negara-negara untuk bertukar pemikiran, menyatukan hal yang tidak padu dan tempat memberlakukan ide-ide baru. Selain itu, banyak negara yang menggunakan organisasi internasional untuk membuat dan menerapkan nilai-nilai dan norma kepada masyarakat untuk membangun komitmen nasional.

Oleh karena itu, dalam mengatasi perdagangan manusia di Indonesia, pemerintah dan IOM berupaya melakukan berbagai cara untuk mengatasi perdagangan manusia di Indonesia. Sehingga perlunya kerjasama yang baik antara pemerintah dan organisasi baik itu organisasi antar pemerintah maupun organisasi non pemerintah serta kerjasama dengan masyarakat umum untuk memerangi perdagangan manusia di Indonesia.

## 5.2 Saran

Perdagangan manusia adalah ancaman nyata bagi kehidupan masyarakat luas terkhusus perempuan dan anak. Berbagai upaya yang di lakukan untuk menangani permasalahan ini. Saran peneliti adalah tindakan atau aksi untuk melawan perdagangan manusia ini mengambil tindakan pendekatan terhadap korban perdagangan manusia, hal itu untuk mendapatkan bagaimana cara kerja perdagangan manusia. Sehingga baik pemerintah maupun organisasi yang terkait bisa mengatasi perdagangan manusialangsung dari akarnya.

Terkait penelitian ini, organisasi antar pemerintah yaitu IOM, selama lebih sepuluh tahun menjalankan organisasi yang berfokus pada perdagangan manusia di Indonesia dengan mengeluarkan laporan tahunan ada baiknya IOM menuliskan kesulitan dalam menjalankan misinya. Karena hal tersebut akan menjadi pelajaran bagi organisasi lain dalam menjalankan misi-misinya. serta upaya yang dilakukan IOM dalam membantu pemerintah Indonesia merupakan upaya yang tidak sederhana sehingga organisasi lain ikut serta dalam mengatasi perdagangan manusia di seluruh dunia khususnya Indonesia.

